

BAB V. SIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Simpulan

Berdasarkan dari hasil regresi dan penjelasan pada penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Tingkat ketahanan pangan rumah tangga petani padi di Desa Sudimoro Kecamatan Tulung Kabupaten Klaten sebesar 85% Tahan Pangan lalu dan sebesar 15% termasuk ke dalam rumah tangga Tidak Tahan Pangan.
2. Hasil penelitian menyatakan bahwa variabel pendapatan, luas lahan, jumlah anggota keluarga, dan pendidikan petani secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap ketahanan pangan rumah tangga petani padi di Desa Sudimoro Kecamatan Tulung Kabupaten Klaten setelah dilakukan uji wald (parsial) pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen sebagai berikut:
 - a. Pendapatan secara parsial memiliki arah positif dan signifikan terhadap ketahanan pangan rumah tangga petani padi.
 - b. Luas Lahan secara parsial memiliki arah positif dan signifikan terhadap ketahanan pangan rumah tangga petani padi.
 - c. Umur Petani secara parsial memiliki arah positif dan tidak signifikan terhadap ketahanan pangan rumah tangga petani padi.
 - d. Jumlah Anggota Keluarga secara parsial memiliki arah positif dan tidak signifikan terhadap ketahanan pangan rumah tangga petani padi.

- e. Dummy pendidikan Petani padi secara parsial memiliki arah signifikan terhadap ketahanan pangan rumah tangga petani padi, artinya petani yang menempuh pendidikan secara formal memiliki tingkat ketahanan pangan yang lebih tinggi dibanding petani yang tidak menempuh pendidikan secara formal.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan dari penelitian ini, beberapa implikasi berikut yang dapat diajukan sebagai berikut:

1. Pendapatan, luas lahan, dan Tingkat Pendidikan memiliki arah positif dan signifikan terhadap ketahanan pangan rumah tangga petani padi di Desa Sudimoro Kecamatan Tulung Kabupaten Klaten, maka yang perlu dilakukan rumah tangga petani padi adalah meningkatkan pendapatan, luas lahan dan pendidikan yang tepat. Pendapatan tidak hanya dari pendapatan dari usaha tani saja namun juga bisa dari pendapatan di luar dari usahatani. Pendidikan tidak hanya mencakup tentang pendidikan formal saja tetapi juga bias mencakup pendidikan non formal seperti saling bertukar informasi dengan petani lainnya dan bias juga aktif mengikuti penyuluhan yang ada. Kemudian petani juga perlu memperluas lahan garapannya untuk meningkatkan pendapatan usahatannya.
- b. Tingkat ketahanan pangan di desa sudimoro 85% sudah termasuk daam kategori tahan pangan, akan tetapi masih terdapat rumah tangga di Desa Sudimoro yang masih tergolong dalam kategori tidak tahan pangan

walaupun tidak besar persentasenya. Permasalahan pangan memang sangatlah kompleks sehingga perlu penanganan khusus dan lebih lanjut. Pemberian bantuan sembako pada masyarakat oleh pemerintah baik pemerintah daerah maupun pusat dirasa memang langkah yang sudah tepat namun harus berkelanjutan. Selain itu pemberian bantuan berupa pupuk subsidi kepada petani juga sangat diperlukan mengingat harga pupuk yang mahal sehingga dengan bantuan pupuk bersubsidi yang telah dilakukan pemerintah ini sudah tepat dilakukan agar dapat meringankan biaya produksi para petani agar total pendapatan rumah tangga tetap stabil sehingga pemenuhan pangan tercukupi.

C. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan pada penelitian ini terdapat pada lingkup wilayah dan variable yang digunakan. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat memperluas jangkauan wilayah penelitian dan memasukan atau menambahkan variabel-variabel baru seperti variabel pendapatan diluar usahatani, lama usaha tani, dan pengetahuan gizi dan untuk wilayah pada penelitian ini yaitu Desa Sudimoro, sehingga hasil dari penelitian tidak dapat digeneralisasikan. Supaya penelitian dapat digeneralisasikan, peneliti menyarankan untuk penelitian selanjutnya yang mengambil topik yang sama, tidak hanya meneliti pada lingkup Desa saja namun dapat dengan memperluas kawasannya missal lingkup kecamatan atau kabupaten.